P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Penggunaan *Artificial Intelligence, Big Data Analytics*, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur

[1]Alfian Kresna Dipa, [2]Syahrul, [3]Mery Wanialisa, [4]Sri Kurniawati
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: [1]Alfian.2214190034@upi-yai.ac.id, [2]drssyahrulmm@gmail.com, [3]mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, [4]sri.kurniawati@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence, Big Data Analytics*, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 69 auditor. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS versi 4. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai t-statistik 1,527, *p-values* 0,127, *Big Data Analytics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai t-statistik 2,250, *p-values* 0,024, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai t-statistik 3,646, *p-values* 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor *Big Data Analytics* dan Pengalaman Auditor lebih berpengaruh dalam meningkatkan kualitas audit dibandingkan dengan faktor *Artificial Intelligence* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas audit.

Kata kunci : *Artificial Intelligence, Big Data Analytics*, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the use of Artificial Intelligence, Big Data Analytics, and Auditor Experience on Audit Quality in Public Accounting Firms in East Jakarta. This study uses a quantitative approach through a survey method. The population of this study is auditors working in Public Accounting Firms in East Jakarta, with a sample of 69 auditors. The sample used in this study is purposive sampling. The data collected through a questionnaire with a Likert scale of 1-5 and analyzed using the Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through the SmartPLS application version 4. The results of the study showed that Artificial Intelligence did not have a significant effect on Audit Quality with a t-statistical value of 1.527, p-values 0.127, Big Data Analytics had a positive and significant effect on Audit Quality with a t-statistical value of 2.250, p-values 0.024, and Auditor Experience had a positive and significant effect on Audit Quality with a t-statistical value of 3.646, p-values of 0.000. Thus, it can be concluded that the Big Data Analytics and Auditor Experience factors are more influential in improving audit quality compared to the Artificial Intelligence factor has no influence in improving audit quality.

Keyword : Artificial Intelligence, Big Data Analytics, Auditor Experience, Audit Quality

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi belakangan ini turut menghasilkan perubahan yang substansial di berbagai sektor usaha, tidak terkecuali dunia audit. Di tingkat global, penggunaan *Artificial Intelligence* dan *Big Data Analytics* sudah menjadi tren di Kantor Akuntan Publik besar, terutama yang berafliasi dengan jaringan internasional. Kedua teknologi tersebut dipandang mendorong proses

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

audit dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi, sekaligus membuka peluang bagi auditor dalam mengelolah data dalam jumlah yang besar (Syam et al., 2025).

Artificial Intelligence dalam bidang audit modern juga menjadi teknologi yang sangat penting. Pada masa perkembangannya, tujuan utama *Artifical Intelligence* untuk mencegah dari kesalahan manusia ditempat kerja untuk membantu mempercepat proses pengelolaan data angka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi (Shamaya et al., 2023). *Artificial Intelligence* berguna dalam mengotomatiskan akuntansi rekonsiliasi, dan lainnya dengan inovasi yang terus berkembang dalam sektor audit. Penggunaan *Artificial Intelligence* diharapkan dapat membantu auditor yang menghasilkan audit yang lebih baik.

Selain *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytics* juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit. Penggunaan teknologi *Big Data Analytics* sudah diterapkan di beberapa negara untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan pemerintah, contohnya di Provinsi Hubei di China (Putra et al., 2023). Dalam konteks audit, penerapan *Big Data Analytics* memberikan peluang auditor untuk mengidentifikasi suatu risiko audit yang lebih luas dan mendalam. Dengan adanya teknologi *Big Data Analytics*, auditor dapat memperoleh data informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi data keuangan perusahaan sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih mendalam dan akurat.

Penerapan teknologi seperti *Artificial Intelligence* dan *Big Data Analytics* saja tidak cukup untuk menjamin hasil kualitas audit yang baik. Salah satu faktor sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya pengalaman auditor, di mana auditor dituntut untuk berpengalaman dalam proses audit seperti mendeteksi adanya kesalahan dan kecurangan pada laporan keuangan (Putri, 2020). Pengalaman auditor memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Di era digitalisasi, kualitas audit tidak hanya dengan kemampuan teknis audit, namun juga pada kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi dengan efektif (Imam et al., 2025). Kualitas audit menjadi hal yang sangat penting karena laporan audit yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Banyaknya kasus di mana perusahaan mengalami kebangkrutan yang berhubungan dengan kegagalan auditor, hal ini menimbulkan risiko bagi kredibilitas laporan keuangan (Arnita et al., 2023).

Kasus PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan salah satu fenomena yang menunjukkan pentingnya kualitas audit di Indonesia. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami permasalahan keuangan yang menyebabkan kerugian negara hingga mencapai triliunan rupiah akibat pengelolaan investasi, manipulasi penyajian laporan keuangan, serta lemahnya tata kelola perusahaan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa auditor menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat meningkatnya volume transaksi, serta besarnya data yang harus dianalisis selama proses audit. Dalam kondisi ini, prosedur audit konvensional memiliki keterbatasan dalam mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar secara cepat dan menyeluruh.

Berdasarkan penelitian (Susanto et al., 2025), dan (Qader & Cek, 2024) menunjukkan *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Artificial Intelligence* sangat mudah digunakan dan menawarkan keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ketepatan audit, sehingga timbulnya

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

terhadap peningkatan kualitas audit. Sedangkan penelitian (Agusti & Trisnawati, 2025), dan (Elisabeth & Frederica, 2026) menunjukkan Artificial Intelligence tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Demikian pula, menurut penelitian sebelumnya (Putra et al., 2023) dan (Aji & Wardhani, 2024) terbukti *bahwa Big Data Analytics* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan beberapa penelitian menemukan *Big Data Analytics* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit berdasarkan penelitian oleh (Haryanto Bayu & Setiawan, 2024) dan (Salsabilla & Kurniawati, 2026).

Selain itu, pengalaman audit ditemukan berpengaruh positif terhadap kualitas audit berdasarkan penelitian (Arnita et al., 2023) dan (Fauziah & Dwinda Yanthi, 2021). Sedangkan, beberapa penelitian oleh (Putri Ahmadi & Aras Prabowo, 2021) dan (Bernadenta et al., 2020) menunjukkan pengalaman audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini, tingkat pengalaman auditor tidak mempengaruhi langsung terhadap kualitas audit.

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan suatu gagasan yang menunjukkan hubungan konseptual antara prinsipal (pemilik usaha) dan agen (manajemen), yang terdiri dari dua individu dalam sebuah kelompok atau organisasi (Subroto & Endaryati, 2024).

Dalam hubungan ini, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertanggung jawab dalam aktivitas laporan keuangan perusahaan. Namun seringkali muncul konflik kepentingan perbedaan tujuan antara kedua pihak. Permasalahan utama dalam teori ini adalah asimetri informasi.

Auditor yang independen dapat menilai kewajaran laporan keuangan dan mengurangi risiko kecurangan dalam perusahaan. Audit memiliki peran krusial dalam mengurangi asimetri informasi guna memastikan kebenaran laporan keuangan yang disusun oleh agen yang dapat disajikan secara objektif dan tidak digunakan untuk memenuhi kepentingan pribadi oleh pihak agen.

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi menjelaskan bagaimana kualitas kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan opini yang dibuat oleh seseorang melalui perilaku, kemampuan, karakter atau kepribadian seseorang, sedangkan faktor eksternal merupakan opini yang dibuat seseorang terkait dengan kondisi lingkungan dimana ia berada (Sumartik, 2019:103)

Pada profesi audit, auditor yang berpengalaman menjadi faktor internal yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan dan kecurangan.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan suatu struktur yang dimanfaatkan untuk memahami bagaimana pengguna bersikap terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Teori TAM menjelaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) (Wicaksono Rizky, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, teknologi seperti *Artificial Intelligence* dan *Big Data Analytics* dapat meningkatkan kualitas audit apabila seorang auditor menilai bahwa teknologi ini bisa bermanfaat dan mudah digunakan.

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence merupakan salah satu bagian dari ilmu komputer yang bertujuan untuk pengembangan algoritma

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

serta teknologi yang memungkinkan alat tersebut untuk menyelesaikan tugasnya yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia (Handoko et al., 2024:24).

Dalam konteks audit, *Artificial Intelligence* dapat digunakan untuk tugas rutin seperti pemrosesan dokumen, analisis data, dan algoritma. *Artificial Intelligence* dapat meneliti ribuan dokumen dalam waktu yang sangat cepat, dan dapat menyimpan *log* aktivitas yang dapat diaudit, memungkinkan audit untuk melacak dan memverifikasi langkah-langkah yang diambil oleh *Artificial Intelligence* (Sibarani et al., 2024).

Big Data Analytics

Big Data Analytics adalah sekumpulan data yang besar, kecepatan, atau berbagai tujuan yang sulit untuk disimpan, dikelola, diproses, dan dianalisis dengan menggunakan metode konvensional dan alat pemrosesan data (Santoso, 2020:16).

Big Data Analytics didasarkan pada tiga karakteristik utama yang sering dikenal sebagai 3V, yaitu *volume* (sejumlah besar data), *velocity* (pengumpulan data yang cepat), dan *variety* (keragaman jenis data). Saat ini, *Big Data Analytics* telah muncul menjadi salah satu faktor penting untuk menciptakan wawasan dan pemahaman yang mendalam dalam proses pengambilan keputusan.

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan peran penting dimiliki oleh seorang Auditor. Semakin baik pekerjaan yang telah ditunjuk oleh seorang auditor, semakin dapat dipercaya saran yang diberikan kepada para pengambilan keputusan (Abigael & Pangaribuan, 2022).

Pengalaman auditor menunjukkan bahwa kemampuan berasal dari pengetahuan yang didapatkan oleh auditor melalui akademik baik formal maupun tidak formal. Selain itu, lama waktu kerja dan jumlah tugas audit yang ditangani juga berperan dalam meningkatkan kemampuan auditor untuk memahami ketidakwajaran dalam suatu informasi serta permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat kerja.

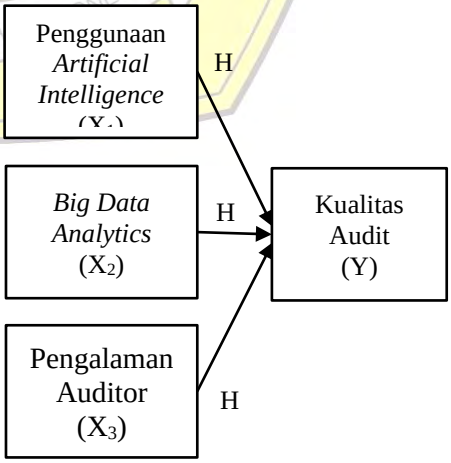
Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan suatu probabilitas gabungan di mana auditor mengidentifikasi kecurangan dan melaporkan adanya kesalahan material dalam laporan keuangan perusahaan (Harnovinsah et al., 2025). Kualitas audit menggambarkan seberapa besar auditor yang menemukan dan mengungkapkan hal yang tidak wajar dalam laporan keuangan.

Seorang auditor yang menghasilkan kualitas audit yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan (Lubis & Salisma, 2023).

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran terdapat variabel independen yaitu *Artificial Intelligence, Big Data Analytics* dan Pengalaman Auditor dan variabel dependen yaitu Kualitas audit. Dari kerangka pemikiran ini, dapat digambarkan dengan bagian-bagian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini:

1. H_1 : *Artificial Intelligence* berpengaruh terhadap Kualitas Audit
2. H_2 : *Big Data Analytics* berpengaruh terhadap Kualitas Audit
3. H_3 : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytics*, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur yang terdaftar pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan.
2. Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor.
3. Auditor yang pernah terlibat dalam penugasan audit.

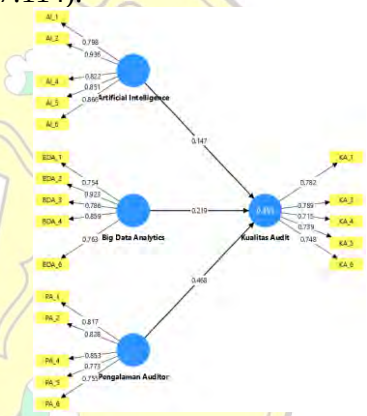
Berdasarkan kriteria tersebut, penentuan jumlah sampel yang dilakukan menggunakan metode 10 *Times Rules* yang diperoleh 60 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen merujuk sejauh mana indikator variabel mampu menguji konstruk yang diukur secara akurat. Untuk menguji validitas konvergen dapat dilakukan 2 pengukuran yaitu *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Untuk memenuhi validitas konvergen maka dilihat nilai *outer loading* sebesar 0,708 dan nilai AVE >0,50 (Hair et al., 2017:114).



Gambar 2. *Outer Model*

Tabel 1. *Outer Loading*

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
AI_1	0,798			
AI_2	0,936			
AI_4	0,822			
AI_5	0,851			
AI_6	0,866			
BDA_1		0,754		
BDA_2		0,923		
BDA_3		0,786		
BDA_4		0,859		
BDA_6		0,763		
KA_1			0,782	
KA_3			0,789	
KA_4			0,715	
KA_5			0,739	
KA_6			0,748	
PA_1				0,817
PA_2				0,828
PA_4				0,853
PA_5				0,773
PA_6				0,755

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Tabel 1 dapat dilihat bahwa semua indikator telah memenuhi syarat uji validitas konvergen dengan nilai *outer loading >0,70*. Oleh karena itu, semua indikator dapat merepresentasikan konstruk laten yang diukur.

Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) menjadi syarat untuk memenuhi validitas konvergen.

Tabel 2. *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Artificial Intelligence	0,733
Big Data Analytics	0,672
Kualitas Audit	0,570
Pengalaman Auditor	0,649

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai AVE memiliki angka > 0,50 yang berarti semua konstruk tersebut dapat dianggap valid.

b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dengan pengukuran *cross loading* bahwa nilai *outer loading* dari masing-masing indikator terhadap konstruk asalnya harus lebih tinggi dibandingkan seluruh nilai *cross loading* pada indikator terhadap konstruk lain dalam model yang sama. Jika adanya indikator yang menunjukkan dengan nilai *cross loading* lebih besar pada konstruk lain, hal ini adanya potensi masalah pada validitas diskriminan (Hair et al., 2017:115).

Tabel 3. *Cross Loading*

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
AI_1	**0,798**	0,223	0,302	0,234
AI_2	**0,936**	0,472	0,459	0,322
AI_4	**0,822**	0,348	0,220	0,183
AI_5	**0,851**	0,548	0,309	0,270
AI_6	**0,866**	0,428	0,277	0,172
BDA_1	0,283	**0,754**	0,359	0,367
BDA_2	0,497	**0,923**	0,509	0,436
BDA_3	0,451	**0,786**	0,326	0,375
BDA_4	0,453	**0,859**	0,452	0,427
BDA_6	0,258	**0,763**	0,402	0,314
KA_1	0,149	0,338	**0,782**	0,483
KA_3	0,278	0,322	**0,789**	0,566
KA_4	0,512	0,618	**0,715**	0,354
KA_5	0,269	0,332	**0,739**	0,442
KA_6	0,211	0,277	**0,748**	0,469
PA_1	0,051	0,220	0,445	**0,817**
PA_2	0,192	0,380	0,476	**0,828**
PA_4	0,321	0,349	0,521	**0,853**
PA_5	0,334	0,418	0,458	**0,773**
PA_6	0,243	0,500	0,551	**0,755**

Pada tabel 3 menunjukkan nilai *cross loading* pada masing-masing indikator konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada nilai loading pada konstruk lain, sehingga indikator dapat memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 4. *Fornell Lacker*

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
Artificial Intelligence	**0,856**			
Big Data Analytics	0,479	**0,819**		
Kualitas Audit	0,386	0,509	**0,755**	
Pengalaman Auditor	0,288	0,470	0,613	**0,806**

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria *Fornell Larcker*, menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk lainnya. Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan telah memenuhi syarat berdasarkan kriteria *Fornell Larcker*.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Tabel 5. *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT)

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
Artificial Intelligence				
Big Data Analytics	0,523			
Kualitas Audit	0,415	0,584		
Pengalaman Auditor	0,311	0,532	0,726	

Berdasarkan pada tabel 5, hasil pengujian menggunakan kriteria *Heterotrait-Monotrait Ratio*, dapat dilihat bahwa nilai hubungan antar konstruk berada dibawah 0,90. Maka semua konstruk dari segi pengujian *Heterotrait-Monotrait Ratio* menunjukkan validitas diskriminan dianggap valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana indikator yang konsistensi dari hasil yang diberikan oleh instrumen penelitian. Dalam uji reliabilitas, standar kriteria pengukurannya menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

1) *Cronbach's Alpha*

Berdasarkan dari (Sihombing et al., 2024:3), nilai *cronbach's alpha* berada > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan valid.

Tabel 6. *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha
Artificial Intelligence	0,909
Big Data Analytics	0,876
Kualitas Audit	0,811
Pengalaman Auditor	0,865

Pada tabel 6, konstruk *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytics*, Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit memiliki nilai *cronbach's alpha* berada > 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian cronbach's alpha pada semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

2) *Composite Reliability*

Composite reliability dinilai memberikan perkiraan yang lebih akurat mengenai reliabilitas konstruk jika dibandingkan dengan *cronbach's alpha*. Apabila nilai *composite reliability* berada > 0,70 menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik (Sihombing et al., 2024:3).

Tabel 7. *Composite Reliability*

	Composite reliability
Artificial Intelligence	0,932
Big Data Analytics	0,910
Kualitas Audit	0,869
Pengalaman Auditor	0,902

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa konstruk *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytics*, Pengalaman Auditor, dan Kualitas Audit memiliki nilai *composite reliability* berada > 0,70. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

3) Uji *Structural Model*

Structural model mendeskripsikan hubungan antar konstruk laten dalam model penelitian. Model struktural diuji dengan menggunakan *R-Square*, *F-Square*, *Q-Square*, serta VIF (*Variance Inflation Factor*).

a. *R-Square* (R^2)

Tabel 8. *R-Square* (R^2)

	R-square
Kualitas Audit	0,455

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan nilai *R-Square* konstruk endogen Kualitas Audit sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk Kualitas Audit dapat dijelaskan sebesar 45,5% oleh konstruk eksogen *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytics*, dan Pengalaman Auditor. Jika nilai R-Square sebesar 0,455 termasuk dalam kategori moderat.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

b. *F-Square* (f^2)

Tabel 10. *F-Square*

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
Artificial Intelligence			0,030	
Big Data Analytics			0,057	
Kualitas Audit				
Pengalaman Auditor			0,311	

Berdasarkan tabel 10, hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *F-Square* pada konstruk eksogen Artificial Intelligence memberikan pengaruh efek lemah sebesar 0,030 terhadap Kualitas Audit, *Big Data Analytics* memberikan pengaruh efek lemah sebesar 0,057 terhadap Kualitas Audit, dan Pengalaman Auditor memberikan pengaruh efek besar sebesar 0,311 terhadap Kualitas Audit.

c. Uji *Q-Square* (*Predictive Relevance)*

Tabel 11. *Q-Square*

	Q²predict	RMSE	MAE
Kualitas Audit	0,377	0,813	0,608

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai *Q-Square* untuk konstruk Kualitas Audit adalah sebesar 0,377. Nilai ini menunjukkan lebih besar dari 0, dimana menunjukkan model memiliki relevansi yang prediktif.

d. Uji Multikolinearitas VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tabel 12. VIF

	Artificial Intelligence	Big Data Analytics	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
Artificial Intelligence			1,306	
Big Data Analytics			1,538	
Kualitas Audit				
Pengalaman Auditor			1,292	

Pada tabel 12, hasil uji VIF, diperoleh bahwa seluruh variabel laten seperti *Artificial Intelligence* (1,306), *Big Data Analytics* (1,538), dan Pengalaman Auditor (1,292). Dimana semua variabel laten tersebut memiliki nilai VIF < 5,00, maka hal ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel laten yang diukur.

e. Uji Hipotesis

Tabel 13. *Bootstrapping – Path Coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Artificial Intelligence -> Kualitas Audit	0,147	0,156	0,096	1,527	0,127
Big Data Analytics -> Kualitas Audit	0,219	0,222	0,097	2,250	0,024
Pengalaman Auditor -> Kualitas Audit	0,468	0,473	0,128	3,646	0,000

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada tabel 13, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Hasil pengujian *Artificial Intelligence* terhadap Kualitas Audit menunjukkan nilai t-statistik sebesar 1,527 dan nilai *p-value* 0,127 dan nilai original 0,147. Nilai t-statistik < 1,96 dan *p-value* > 0,05, maka H1 ditolak atau H0 diterima, yang menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

b. Hasil pengujian *Big Data Analytics* terhadap Kualitas Audit menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,250 dan nilai *p-value* 0,024 dan nilai original 0,219. Nilai t-statistik > 1,96, *p-value* < 0,05 dan original sample bernilai positif, maka H2 diterima atau H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Big Data Analytics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

c. Hasil pengujian Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit menunjukkan nilai t-statistik sebesar 3,646 dan nilai *p-value* 0,000 dan original sampel 0,468. Nilai t-statistik > 1,96, *p-value* < 0,05, dan original sample dinilai positif, maka H3 diterima atau H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa Pengalaman

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence, Big Data Analytics*, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dengan variabel independen yaitu *Artificial Intelligence, Big Data Analytics*, dan Pengalaman Auditor terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 69 responden yang berasal dari 14 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 4.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode PLS-SEM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Artificial Intelligence* (X1) belum terbukti mempengaruhi Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* masih belum diterapkan disebagian besar Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.
2. *Big Data Analytics* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat *Big Data Analytics* maka Kualitas Audit semakin baik. Auditor cenderung menerima dan memanfaatkan teknologi ini yang dinilai mudah digunakan, sehingga penggunaan *Big Data Analytics* dinyatakan mendukung peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.
3. Pengalaman Auditor (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor meningkat maka kualitas audit akan meningkat. Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki keterampilan dan profesional yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abigael, B., & Pangaribuan, H. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI , ETIKA , PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. *7*(1), 26–38. https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.161

Agusti, F. N. B., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI), Literasi Teknologi, Budaya Etis Organisasi, Sistem Pengendalian Berbasis Teknologi Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit. *Indonesian Journal of Digital Business*, *5*(4), 2517–2539. https://doi.org/10.17509/ijdb.v5i4.99055

Aji, W. N. D. K., & Wardhani, N. K. (2024). Pengaruh kompetensi auditor, penggunaan analitik big data, dan penggunaan forensik digital terhadap kualitas audit investigatif. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(2), 163–180. https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1232

Arnita, V., Diana, Y., & Sari, A. P. (2023). *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP*. *4*(2), 153–159. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289

Bernadenta, M., Hutabarat, H., Siahaan, F., & Hayati, K. (2020). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP SUMUT*. *4*(3), 516–526.

https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp516-526

Elisabeth, F., & Frederica, D. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE, KOMPETENSI AUDITOR, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT. *TRILOGI ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH*, *7*(1), 64–77. https://doi.org/10.31326/tabr.v7i1.2841

Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *6*(2), 61–70. https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Long Range Planning* (Second edi, Vol. 46, Numbers 1–2). SAGE.

Handoko, D., Nizamiyati, Saryoko, A., Aghata, F., Wulandari, Fahrullah, Yunita, F., Puspasari, I., Atho'illah, I., Asnur, P., Rahmah, S. A., Jaya, I., Siregar, A. M., Oktarino, A., Rizal, A., & Farizy, S. (2024). *Artificial Intelligent: Revolusi Kecerdasan Buatan* (N. M. Abdal, Ed.; 1st ed.). Mifandi Mandiri Digital.

Harnovinsah, Nuryani, N., & Djaddang, S. (2025). *Kualitas Audit dan Faktor yang Memengaruhinya* (D. Winarni, Ed.; 1st ed.). GANESHA KREASI SEMESTA.

Haryanto Bayu, A., & Setiawan, E. (2024). *Impact of big data analytics on audit quality with audit delay as mediator*. *5*(4), 1007–1014. https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i4.1120

Imam, Adhim, C., & Ramadhan, R. A. (2025). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Dompu*. *7*(1), 317–333. https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.2978

Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Persepsi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, *10*, 1–16. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17622

Putra, N. S., Ritchi, H., Alfian, A., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2023). *Hubungan Big Data Analytics terhadap Kualitas Audit : Penerapan pada Instansi Pemerintah*. *11*(1), 57–72. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.55139

Putri Ahmadi, L., & Aras Prabowo, M. (2021). *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA , DAN PROFESIONALISME AUDITOR INSPEKTORAT TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL DENGAN ROLE CONFLICT SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. *1*.

Putri, D. A. (2020). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA*. *7*(1), 85–100. https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492

Qader, K. S., & Cek, K. (2024). Influence of blockchain and artificial intelligence on audit quality: Evidence from Turkey. *Heliyon*, *10*(9), 1–12. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30166

Salsabilla, A. R., & Kurniawati, S. (2026). Pengaruh Kompetensi Auditor, Penggunaan Big Data Analytics, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Akuntan Publik (KAP) Jakarta Timur dan Jakarta Pusat. *Ikraith-Ekonomika*, *9*(1), 10–20. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1.5423

Santoso, J. T. (2020). *Analisis Big Data* (J. T. Santoso, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.

Shamaya, V. P., Ashara, S. N., Sofyan, A., Aprilia, S., Leonica, A., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur: Artificial Intelligence Dalam Audit. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, *1*(3), 255–267. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.461

Sihombing, P. R., Ade Marsinta, A., Maya, O., Ranti, N., Liana, W., & Ikram, M. (2024). *Aplikasi SmartPLS 4.0 untuk Statistisi Pemula* (I. Marzuki, Ed.; Pertama). Minhaj Pustaka.

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yunianto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.

Sumartik. (2019). *BUKU AJAR PERILAKU ORGANISASI* (M. P. M. Septi Budi Sartika, Ed.). UMSIDA PRESS.

Susanto, V. G., Wanialisa, M., Reinita, I., & Nursina, N. (2025). *Pengaruh Big Data Analytics , Artificial Intelligence , dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Jakarta*. *8*(3), 210–220. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/5304

Syam, M. A., Djaddang, S., Hasnawati, Roziq, M., & Harnovinsah. (2025). *The Digital Transformation of Auditing: Navigating the Challenges and Opportunities*. *8*(2), 49–66. https://doi.org/10.31014/aior.1992.08.02.662

Wicaksono Rizky, S. (2022). *Teori Dasar : TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (Pertama). CV. Seribu Bintang.